

DAFTAR PUSTAKA

1. Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kemendikbud; 2014. hal. 2–32.
2. Republik Indonesia. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. In: Lembaran Negara RI Tahun 2012, No 158. Jakarta: Sekretariat Negara; 2012.
3. Rohmawati FN. Pengaruh Pola Belajar dan Frekuensi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Jumapol Pada Mata Pelajaran Biologi [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013. hal. 1–9.
4. Sugihartono. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press; 2007.
5. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Peraturan Akademik Program Studi Kedokteran dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Padang; 2018 hal. 1–48.
6. Hendikawati P. Analisis faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa. Kreano J Mat Kreat. 2011;2(1):27–35.
7. Anni CT. Psikologi Belajar. Semarang: Unnes Press; 2004.
8. Purwanto N. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya; 2004.
9. McKee N, D'Eon M, Trinder K. Problem-based learning for inter-professional education: evidence from an inter-professional PBL module on palliative care. Can Med Educ J. 2013;4(1):e35–48.
10. Sailah I, Kunaefi TD, Soetanto H, Utama IMS, Mursid S, Endrotomo, et al. Buku Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi; 2014. 50–60 hal.
11. Kusumawati W. Problem Based Learning (PBL) dalam KBK dan pencapaian prestasi akademik : evaluasi implementasi PBL. Med Educ Unit dan Dep Farmakol Fak Kedokt dan Ilmu Kesehat Univ Muhammadiyah Yogyakarta. 2012;4(1):30–8.
12. Wood DF. ABC of learning and teaching in medicine problem based learning. BMJ. 2003;326:328–30.
13. Schmidt HG, Vermeulen L, Van Der Molen HT. Longterm effects of problem-based learning: A comparison of competencies acquired by graduates of a problem-based and a conventional medical school. Med Educ. 2006;40(6):562–7.
14. Nur S, Pujiastuti IP, Rahman SR. Efektivitas model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan biologi Universitas Sulawesi Barat. J saintifik. 2016;2(2):133–41.

- 
15. Rektor Universitas Andalas. Peraturan Akademik Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Tahun 2010. Padang: Universitas Andalas; 2010.
 16. Gibbons M. The Self-Directed Learning Handbook: Challenging Adolescent Students to Excel. United States of America: Jossey-Bass A Wiley Imprint; 2003. 1–13 hal.
 17. Loyens SMM, Magda J, Rikers RMJP. Self-directed learning in problem-based learning and its relationships with self-regulated learning. *Educ Psychol Rev*. 2008;20(4):411–27.
 18. Mahardika nurul purna. Hubungan kesiapan belajar mandiri dengan performa mahasiswa FK Unila angkatan 2015 dalam mengikuti tutorial blok spesial sense [skripsi]. Bandar Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung; 2017.
 19. Gunanegara RF, Wahid MH, Widyahening IS. Perbandingan karakteristik mahasiswa, motivasi diri, dan kesiapan penerapan self directed learning pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas kristen maranatha. *J Med Heal*. 2017;1(5):456–69.
 20. Maunah DB. Psikologi Pendidikan. Zahroh A, editor. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press; 2014.
 21. Watkins C, Carnell E, Lodge C, Wagner P, Whalley C. Effective Learning. NSIN Res Matters. 2002;17:171–85.
 22. Wingkel. Psikologi Pengajaran. Jakarta: PT. Grasindo; 2004.
 23. Widiyanto J. Evaluasi Pembelajaran [Internet]. Madiun: UNIPMA Press; 2018. Tersedia pada: https://www.academia.edu/38465737/Buku_Evaluasi_Pembelajaran.pdf Diakses Oktober 2019.
 24. Syarifuddin A. Penerapan model pembelajaran cooperative: belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *A Fak Tarb IAIN Raden Fatah Palembang*. 2011;16(1):113–35.
 25. Setiawan E. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Luar Jaringan [Offline]. versi 1.5. Indonesia: Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional; 2013.
 26. Suryabrata S. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2008.
 27. Syah M. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2008.
 28. Maunurrahman. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta; 2010.
 29. Sudjana N. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2009.

30. Djudin T. Analisis prestasi akademik dan lama studi mahasiswa lulusan jurusan PMIPA FKIP UNTAN ditinjau dari jalur masuk dan program kuliah. *J Pendidik Mat dan IPA*. 2018;9(2):76–88.
31. Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. PT. Rineka Cipta; 2003.
32. Dalyono. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2005.
33. Mustika J. Psikologi Pendidikan [Internet]. Metro: STKIP Kumala Lampung; 2016. Tersedia pada: https://www.academia.edu/36324299/Buku_Psikologi_Pendidikan.pdf Diakses November 2019.
34. Adjani S, Adam H. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi. *J Ilm Mhs FEB Univ Brawijaya*. 2013;1(1).
35. Hidayat S. Hubungan Antara Kecerdasan, Durasi Belajar, dan Nilai Penjasorkes dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 di SMAN 1 Piyungan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Olahragaan Universitas Negeri Yogyakarta; 2016.
36. Djamarah SB. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta; 2008.
37. Savery JR. Overview of Problem-based Learning: Definitions and Distinctions. *Interdiscip J Probl Learn*. 2006;1(1):9–20.
38. Frank JR, Mungroo R, Ahmad Y, Wang M, De Rossi S, Horsley T. Toward a definition of competency-based education in medicine: A systematic review of published definitions. *Med Teach*. 2010;32(8):631–7.
39. Angelo K, Kreitner R. Organizational Behavior Key Concepts, Skills & Best Practtce. Boston: Mac. Graw Hill; 2003. 67 hal.
40. Simbolon M. Persepsi dan Kepribadian. *Ekon J Ekon dan Bisnis*. 2008;2(1):52–66.
41. Robbins SP, Judge TA. Organizational Behavior. Toronto: Pearson Education Inc; 2005. 165–173 hal.
42. Schermerhorn JR, Hunt JG, Osborn RN. Organizational Behavior Ninth Edition. America: John Wiley & Sons; 2005. 102–103 hal.
43. Robbins SP. Perilaku Organisasi. Jilid I. Jakarta: PT Indeks Kelompok Garmedia; 2003.
44. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2019. 271–373 hal.
45. Anggraini IS. Motivasi belajar dan faktor-faktor yang berpengaruh: sebuah kajian pada interaksi pembelajaran mahasiswa. *J Pendidik Dasar dan Pembelajaran*. 2011;1(02):100–9.

46. Kindler P, Grant C, Kulla S, Poole G, Godolphin W. Difficult incidents and tutor interventions in problem-based learning tutorials. *Med Educ*. 2009;43(9):866–73.
47. Fitri AD, Harsono, Suryadi E. Persepsi Mahasiswa dan Tutor tentang Kejadian Kritis Selama Diskusi Tutorial dan Jenis-jenis Interview Terhadap Kejadian Tersebut. *J Pendidik Kedokt Indones Indones J Med Educ*. 2013;2(3):159–73.
48. Tohir M. Mengisi Liburan Semester dengan 5M. Situbondo: Universitas Ibrahimy; 2016.

